

Tanggal Ujian : 29 Juli 2019

Tanggal Revisi: 30 Juli 2019

Disetujui: 31 Juli 2019

**PENGARUH *LOAN TO DEPOSIT RATIO* (LDR), *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR),
DAN *NON PERFORMING LOAN* (NPL) TERHADAP *RETURN ON ASSETS* (ROA)
(STUDI KASUS PADA BANK PEMBANGUNAN DAERAH YANG TERDAFTAR
DI BANK INDONESIA PERIODE 2013-2018)**

Lia Amanda Safitri^{*1}, R. Gunawan Setianegara², Saiful Khozi³

¹Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Semarang

²Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Semarang

³Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

liaamanda14@yahoo.com

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out the effect of Loan To Deposit (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR) and Non Performing Loans (NPL) on Return on Assets (ROA) in Regional Development Banks. Banks are business entities that collect funds from the public in the form of deposits and distribute to the community in the form of loans and/or other forms in order to improve the standard of living of the people.

The data used is the Annual Report or Annual Report obtained from each official website. The population in this study was 26 banks with a sample of 20 banks using purposive sampling technique. Hypothesis testing is done using normality tests, classical assumptions and multiple linear regression.

Based on the results of the simultaneous test (F) statistics show that the Loan To Deposit (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR) and Non Performing Loans (NPL) have a simultaneous effect on Return On Assets (ROA) indicated by a significance value of less than 0.05 of 0,000. Based on the partial test results (t) shows that Loan To Deposit (LDR) has a partial effect on Return On Assets (ROA) indicated by a significance value of less than 0.05 of 0.012. Capital Adequacy Ratio (CAR) has a partial effect on Return On Assets (ROA) indicated by a significance value of less than 0.05 of 0,000. Non Performing Loans (NPL) have a partial effect on Return On Assets (ROA) indicated by a significance value of less than 0.05 of 0,000.

Keywords: LDR, CAR, NPL, ROA

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Loan To Deposit* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Dan *Non Performing Loan* (NPL) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Pembangunan Daerah. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk – bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Data yang digunakan adalah Laporan Tahunan atau *Annual Report* yang didapatkan dari masing-masing *website* resmi. Jumlah populasi pada penelitian ini adalah 26 bank dengan sampel 20 bank menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji normalitas, asumsi klasik dan regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil uji simultan (F) statistic menunjukkan bahwa *Loan To Deposit* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Asset* (ROA) ditunjukkan dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,000. Berdasarkan hasil uji parsial (t) menunjukkan bahwa *Loan To Deposit* (LDR) berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA) ditunjukkan dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,012. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA) ditunjukkan dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,000. *Non*

Performing Loan (NPL) berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA) ditunjukkan dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,000

Kata Kunci: LDR,CAR,NPL,ROA

1.1.Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Sebuah negara agar dapat terus berkembang harus dapat menjaga kestabilan ekonominya. Untuk menjaga kestabilan perekonomian tersebut terdapat banyak faktor yang mempengaruhinya. Salah satu diantaranya adalah industri perbankan. Industri perbankan adalah sektor yang berfungsi sebagai lembaga perantara dalam melayani kegiatan ekonomi.

Dalam menjalankan industri perbankan dengan baik perlu ada kepercayaan dari masyarakat terhadap bank dalam menjalankan tugasnya yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan juga menyalurkannya kembali melalui kredit. Dampak yang muncul akibat kegagalan usaha bank dapat dideteksi, salah satu caranya adalah melihat kinerja perbankan. Menilai suatu kinerja lembaga keuangan sangatlah penting. Penilaian untuk menentukan kondisi suatu bank biasanya menggunakan tolak ukur (Sudarmawanti, 2017).

Tolak ukur kesehatan bank yang ditetapkan Bank Indonesia menjadi aturan tentang kesehatan bank, indikator yang digunakan untuk menilai tingkat kesehatan bank, salah satunya menjadi indikator utama sebagai dasar penilaian adalah laporan keuangan bank. Laporan keuangan digunakan untuk mengetahui kondisi suatu bank, yaitu dengan menganalisis laporan tersebut, sehingga dapat mengecek bagaimana keadaan bank tersebut. Laporan keuangan berisi informasi-informasi berbeda yang disajikan, salah satu diantaranya adalah informasi mengenai laba.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, didapatkan rumusan permasalahan dari penelitian yaitu :

1. Bagaimanakah *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Loan* (NPL) secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Pembangunan Daerah Yang Terdaftar di Bank Indonesia Periode 2013-2018?
2. Bagaimanakah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara parsial berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Pembangunan Daerah Yang Terdaftar di Bank Indonesia Periode 2013-2018?
3. Bagaimanakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Pembangunan Daerah Yang Terdaftar di Bank Indonesia Periode 2013-2018?
4. Bagaimanakah *Non Performing Loan* (NPL) secara parsial berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Pembangunan Daerah Yang Terdaftar di Bank Indonesia Periode 2013-2018?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang, didapatkan rumusan permasalahan dari penelitian yaitu :

1. Mengetahui pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Loan* (NPL) secara simultan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Pembangunan Daerah Yang Terdaftar di Bank Indonesia Periode tahun 2013-2018
2. Mengetahui pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara parsial terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Pembangunan Daerah Yang Terdaftar di Bank Indonesia Periode tahun 2013-2018

3. Mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Pembangunan Daerah Yang Terdaftar di Bank Indonesia Periode tahun 2013-2018
4. Mengetahui pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) secara parsial terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Pembangunan Daerah Yang Terdaftar di Bank Indonesia Periode tahun 2013-2018

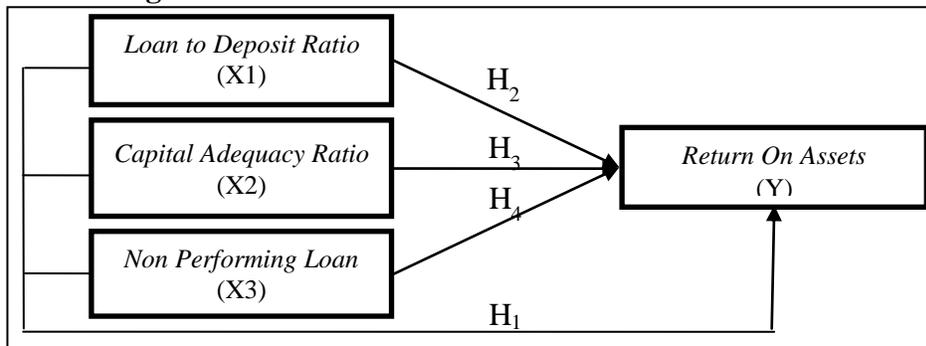
1.4. Penelitian Terdahulu

Dalam Penelitian Muttaqin (2017) dan Sudarmawanti & Pramono (2015) menghasilkan temuan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap ROA sedangkan dalam penelitian Vernanda (2016), dan Kurniasih (2014) menyatakan bahwa LDR tidak berpengaruh terhadap ROA.

Dalam Penelitian Putrianingsih & Yulianto (2016) dan Kurniasih (2016) menghasilkan temuan bahwa CAR berpengaruh secara parsial terhadap ROA sementara dalam penelitian Sudarmawati & Pramono (2015) dan Muttaqin (2017) menyatakan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap ROA.

Dalam Penelitian Kusmayadi (2018) dan Harlim & Iskandar (2015) menghasilkan temuan bahwa NPL berpengaruh terhadap ROA sementara menurut penemuan Vernanda & Widyarti (2016) menyatakan NPL tidak berpengaruh terhadap ROA.

1.5. Kerangka Pemikiran



1.6. Hipotesis Penelitian

- H₁ : Diduga bahwa variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Non Performing Loan* (NPL) secara simultan berpengaruh terhadap *Return on Assets* pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia periode 2013-2018
- H₂ : Diduga bahwa variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara parsial berpengaruh terhadap *Return on Assets* pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia periode 2013-2018
- H₃ : Diduga bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial berpengaruh terhadap *Return on Assets* pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia periode 2013-2018
- H₄ : Diduga bahwa variabel *Non Performing Loan* (NPL) secara parsial berpengaruh terhadap *Return on Assets* pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia periode 2013-2018

2. Metodologi

2.1. Jenis Data dan Metode Pengambilan Data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Jenis dan sumber data menurut cara memperolehnya menggunakan data sekunder dan menurut waktu pengumpulannya menggunakan data panel. Menurut Sujarweni (2018:116) data panel adalah kombinasi antara data *time series* dan data *cross section*.

2.2. Metode Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016:154). Untuk mendeteksi normalitas data dapat pula dilakukan melalui analisis statistik yang salah satunya dapat dilihat melalui Skewness Uji S.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Multikolinieritas dapat juga dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. (Ghozali, 2016:103).

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. (Ghozali, 2016:134).

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) (Ghozali, 2016:107).

3. Regresi Linier Berganda

Menurut Sujarweni (2018), regresi linier berganda yaitu untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

4. Uji F

Menurut Ghozali (2016) uji pengaruh simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen.

5. Uji t

Uji parsial digunakan untuk engethui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016:171).

6. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. (Ghozali, 2016:95).

3. Hasil dan Pembahasan

1. Uji Normalitas

Dengan nilai Skewness sebesar 0,006 dan n sebanyak 111 maka didapatkan z-skewness sebesar 0,00258 dan menunjukkan bahwa nilai Zskewness berada diantara -1,96 dan +1,96 berarti bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	LDR	.926	1.080
	CAR	.909	1.100
	NPL	.917	1.091

Hasil tabel menunjukkan bahwa nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,1. Dengan demikian model regresi ini dinyatakan bebas dari multikolinieritas.

b. Uji Heterokedastisitas

Model	Sig
1	(Constant) .221
	LDR .779
	CAR .724
	NPL .137

Hasil tabel menunjukkan bahwa nilai signifikan pada semua variabel independen lebih dari 0,05 maka pada model regresi penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	1.344

Berdasarkan Tabel menunjukkan nilai Durbin Watsonnya sebesar 1,344 dengan jumlah data (n) = 111, serta k = 3 yang menunjukkan jumlah variabel independennya melalui tabel *Durbin-Watson* dengan signifikansi 0,05 diperoleh nilai dl = 1,65399 dan nilai du = 1,72727. Dengan nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,344 lebih besar dari 0 dan lebih kecil dari dl ($0 < 1,344 < 1,65399$) sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini terdapat autokorelasi. Dilakukan pengobatan menggunakan metode *Cochrane-Orcutt* untuk mengatasi masalah autokorelasi pada regresi. Metode ini menggunakan nilai estimasi residual untuk memperoleh informasi nilai ρ (Ghozali, 2016:125). Nilai ρ sebesar 0,317.

Model	Durbin-Watson
1	2.032

Berdasarkan Tabel menunjukkan nilai Durbin Watsonnya sebesar 2,032 dengan jumlah data (n) = 111, serta k = 3 yang menunjukkan jumlah variabel independennya. Dengan nilai *Durbin-Watson* sebesar 2,032 lebih besar dari du dan lebih kecil dari 4-du ($1,72727 < 2,032 < 2,27273$) sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak terdapat autokorelasi.

3. Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a			
Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	.008	.003
	LagLDR	.012	.005
	LagCAR	.052	.012
	LagNPL	-.194	.023

a. Dependent Variable: LagROA

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{LagROA} = 0,008 + 0,012\text{LagLDR} + 0,052\text{LagCAR} - 0,194\text{LagNPL} + e$$

4. Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of	Df	Mean	F	Sig.

		Squares		Square		
1	Regression	.003	3	.001	41.375	.000 ^b
	Residual	.003	106	.000		
	Total	.006	109			
a. Dependent Variable: LagROA						
b. Predictors: (Constant), LagNPL, LagLDR, LagCAR						

Berdasarkan tabel melalui hasil analisis transformasi regresi dapat diketahui bahwa secara simultan variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependennya. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 maka model transformasi regresi dapat digunakan atau dapat dikatakan bahwa LDR, CAR, & NPL secara simultan berpengaruh terhadap ROA.

5. Uji t

Model		Sig
1	(Constant)	.019
	LagLDR	.012
	LagCAR	.000
	LagNPL	.000

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa variabel independen *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) dengan nilai signifikansi dibawah 0,05.

6. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.734 ^a	.539	.526

Berdasarkan tabel terlihat bahwa dari hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,526. Hal ini menunjukkan bahwa besar persentase variasi ROA dijelaskan oleh variasi dari LDR, CAR & NPL sebesar 52,6% sedangkan sisanya sebesar 47,4% dijelaskan oleh variabel-variabel lain.

4. Kesimpulan

Berikut kesimpulan dari penelitian ini:

1. *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Loan* (NPL) baik secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Pembangunan Daerah Yang Terdaftar di Bank Indonesia Periode 2013-2018.
2. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara parsial berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Pembangunan Daerah Yang Terdaftar di Bank Indonesia Periode 2013-2018.
3. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Pembangunan Daerah Yang Terdaftar di Bank Indonesia Periode 2013-2018.
4. *Non Performing Loan* (NPL) secara parsial berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Pembangunan Daerah Yang Terdaftar di Bank Indonesia Periode 2013-2018.

5. Saran

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu menambahkan variabel-variabel independennya seperti variabel *Net Interest Margin* (NIM), *Beban Operasional Pendapatan Operasional* , *Size*

dan variabel lainnya dan menggunakan jangka waktu yang lebih panjang yaitu yang melebihi dari jangka waktu penelitian ini yaitu 5 tahun.

6. Ucapan Terimakasih

Terimakasih kami sampaikan kepada:

1. Bapak Ir. Supriyadi, M. T., selaku Direktur Politeknik Negeri Semarang.
2. Bapak Ramli, SE., MM, selaku Direktur Politeknik Negeri Balikpapan.
3. Ibu Siti Arbainah, S.E, M.M., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Semarang.
4. Ibu Jati Handayani, S.E., MSI., selaku Ketua Program Studi Keuangan dan Perbankan Politeknik Negeri Semarang.
5. Bapak Drs. Totok Ismawanto, MM.Pd, selaku Ketua Program Studi Keuangan dan Perbankan Politeknik Negeri Balikpapan.
6. Bapak R. Gunawan Setianegara, S.E.,M.M dan Bapak Saiful Khozi, S.Pd., M.Pd, selaku dosen pembimbing yang telah senantiasa memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan Tugas Akhir.
7. Kedua orang tua dan saudara-saudara saya yang selalu mendoakan dan mendukung saya.
8. Sahabat saya Anya, Efa, Emma, Rahmatia, Novita yang selalu memberikan bantuan dan dukungan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
9. Seluruh teman-teman seperjuangan mahasiswa KP-3D angkatan 2016.

Daftar Pustaka

- Agustiningsih, R. (2013). Analisis Pengaruh CAR, NPL, dan LDR Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan. *E-jurnal Manajemen Universitas Udayana*, Vol 2 No 8 Hal 885.
- Bali, B. (n.d.). *Laporan Tahunan*. Retrieved November 15, 2018, from BPD Bali: <http://www.bpd Bali.co.id>
- Bank Indonesia. (2014, Januari 3). *Surat Edaran Bank Indonesia 13/30/DPNP 2011 tentang Kodifikasi Peraturan Bank Indonesia Kelembagaan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank*. Retrieved Februari 19, 2019, from Bank Indonesia: <https://www.bi.go.id/id/peraturan/kodifikasi/bank/Pages/1.3.3.2.%20Penilaian%20Tingkat%20Kesehatan%20Bank.aspx>
- Bank Indonesia. (31 Mei 2004). *Surat Edaran Bank Indonesia No 6/23/DPNP 2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*. Jakarta.
- Bank Indonesia. (tanggal 1 Oktober 2013). *Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/41/DKMP tentang Perhitungan Giro Wajib Minimum Sekunder dan Giro Wajib Minimum berdasarkan Loan to Deposit Ratio dalam Rupiah*. Jakarta.
- BJB, B. (n.d.). *Laporan Tahunan*. Retrieved November 15, 2018, from Bank BJB: <http://www.bankbjb.co.id>
- DIY, B. B. (n.d.). *Laporan Tahunan*. Retrieved Desember 25, 2018, from Bank BPD DIY: <http://www.bpddiy.co.id>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Iskandar, I. H. (2015). Analisis Pengaruh CAR, NPL, LDR, dan NIM Terhadap Profitabilitas Pada Sektor Perbankan yang GO Publik di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2013. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*, VOL 15 NO 1.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Kunarsih. (2016). Pengaruh NIM, NPL dan LDR Terhadap Kinerja Keuangan (ROA) Dengan CAR Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Bank BUMN yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2012-2016). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pandanaran*, Vol 4, No 4.
- Kurniasih, E. (2016). Pengaruh CAR, NPL, LDR, Efisiensi Operasi, NIM Terhadap ROA (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI tahun 2009 – 2014). *Journal Of Accounting*, Volume 2 No.2 Maret Hal 3-10.
- Kusmayadi, D. (2018). Analysis of Effect of Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loan, Bopo, and Size on Return on Assets in Rural Banks at Indonesia. *Saudi Journal of Business and Management Studies (SJBMS)*, Vol-3, Iss-7 :786-795.
- Maria, A. (2015). Pengaruh CAR, BOPO, NIM, NPL, dan LDR Terhadap ROA Studi Kasus Pada 10 Bank Terbaik di Indonesia Periode 2007-2011. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, Vol 4 No 1.
- Mustanda, N. M. (2016). Pengaruh CAR, LDR dan NPL Terhadap ROA Pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, vol 5 No 5.
- Muttaqin, H. F. (2017). Pengaruh CAR, BOPO, NPL dan LDR Terhadap ROA Pada Bank Konvensional di Indonesia (Studi Kasus pada Bank Konvensional yang Terdaftar di BEI). *eJournal Administrasi Bisnis*, Vol 5 No 4.
- Pinasti, W. F. (2018). Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM dan LDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Periode 2011-2015. *Jurnal Nominal*, Volume VII Nomor 01.
- Putrianingsih, D. I. (2016). Pengaruh NPL dan CAR Terhadap Profitabilitas. *Management Analysis Journal*, Vol 5 No 2.
- Sudarmawanti, E. (2017). Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM dan LDR Terhadap ROA (Studi kasus pada Bank Perkreditan Rakyat di Salatiga yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2011-2015). *Among Makarti*, Vol.10 No.19, Juli hal 3.
- Sudiartha, G. H. (2013). Pengaruh CAR, NPL dan LDR Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2011. *E-jurnal Manajemen*, Vol 2 No 11.
- Sujarweni. (2018). *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS.
- Widyarti, S. D., & Tri, E. (2016). Analisis Pengaruh CAR, LDR, NPL, BOPO, dan Size Terhadap ROA (Studi pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015). *Dipenogoro Journal Of Management*, Volume 5, Nomor 3, Halaman 1-13.
- Yogianta, C. W. (2013). Analisis Pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL DAN BOPO Terhadap Profitabilitas Studi Pada Bank Umum yang GO Publik di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2002-2010. *Jurnal Bisnis Strategi*, vol 22 No 2.